



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR HK.02.02/MENKES/651/2016
TENTANG
FORMULARIUM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN PADA PELAYANAN
KESEHATAN HAJI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jemaah haji perlu menjamin ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan dalam jenis dan jumlah yang cukup;
- b. bahwa Formularium Obat dan Perbekalan Kesehatan pada Pelayanan Kesehatan Haji yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/Menkes/492/2014 perlu disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kajian pola penyakit yang terjadi pada Jemaah haji Indonesia;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Formularium Obat dan Perbekalan Kesehatan pada Pelayanan Kesehatan Haji;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4845);



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1998 tentang Pengamanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3781);
4. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 189/Menkes/SK/III/2006 tentang Kebijakan Obat Nasional;
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508);
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/Menkes/320/2015 tentang Daftar Obat Esensial Nasional;
7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/Menkes/523/2015 tentang Formularium Nasional sebagaimana telah beberapa kali diubah dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/Menkes/636/2016 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/Menkes/523/2015 tentang Formularium Nasional;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG
FORMULARIUM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN PADA
PELAYANAN KESEHATAN HAJI.



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

- KESATU : Formularium Obat dan dan Perbekalan Kesehatan pada Pelayanan Kesehatan Haji sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Formularium Obat dan dan Perbekalan Kesehatan pada Pelayanan Kesehatan Haji sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu merupakan daftar obat dan perbekalan kesehatan yang terpilih dan dibutuhkan serta harus tersedia dalam rangka pelaksanaan pelayanan kesehatan haji.
- KETIGA : Formularium Obat dan dan Perbekalan Kesehatan pada Pelayanan Kesehatan Haji digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan haji.
- KEEMPAT : Pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan Keputusan Menteri ini dilakukan oleh unit kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan yang menyelenggarakan urusan di bidang kefarmasian dan alat kesehatan, dan kesehatan haji.
- KELIMA : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/Menkes/492/2014 tentang Formularium Obat dan Perbekalan Kesehatan pada Pelayanan Kesehatan Haji, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KEENAM : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 23 Desember 2016
MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

NILA FARID MOELOEK



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

LAMPIRAN

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR HK.02.02/MENKES/651/2016

TENTANG

FORMULARIUM OBAT DAN

PERBEKALAN KESEHATAN PADA

PELAYANAN KESEHATAN HAJI

A. DAFTAR OBAT

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN	KETERSEDIAAN			
		EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
1. ANALGESIK, ANTIPIRETIK, ANTIINFLAMASI NON STEROID, ANTIPIRAI					
1.1 ANALGESIK NARKOTIK					
1.	fentanil				
	Obat emergensi, untuk nyeri sedang hingga berat yang tidak respon dengan opioid.				
	Tidak boleh ditempelkan pada daerah yang ada ekskoriasi. Hanya digunakan untuk sementara.				
	1. patch 12,5 mcg/jam				+
	2. patch 25 mcg/jam				+
	3. inj 50 mcg/mL				+
2.	kodein				
	1. tab 10 mg				+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 5 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN	KETERSEDIAAN			
		EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
3.	morfin				
	Hanya untuk emergensi.				
	1. inj i.m./s.k./i.v. 10 mg/mL (HCl/sulfat)				+
4.	petidin				
	1. inj 50 mg/mL				+
	Hanya untuk tindakan anastesi dan nyeri sedang hingga berat pada pasien yang dirawat di Rumah Sakit.				
	Tidak digunakan untuk nyeri kanker.				
1.2 ANALGESIK NON NARKOTIK					
1.	asam mefenamat				
	1. kapl 500 mg	+	+	+	+
2.	ibuprofen				
	1. tab 400 mg		+	+	+
3.	ketoprofen				
	1. inj 50 mg/mL				+
	2. sup 100 mg				+
	Pemberian maksimal 3 hari.				
4.	ketorolak				
	1. inj 10 mg/mL				+
	2. inj 30 mg/mL				+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 6 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN	KETERSEDIAAN			
		EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
5.	meloksikam				
	Untuk pasien yang memiliki riwayat tukak lambung atau tukak peptik.				
	Untuk pemberian dalam waktu singkat.				
	1. tab 7,5 mg	+	+	+	+
	2. tab 15 mg	+	+	+	+
	3. sup 15 mg				+
6.	metamizol				
	1. inj 500 mg/mL				+
7.	natrium diklofenak				
	1. tab 50 mg	+	+	+	+
8.	parasetamol				
	1. tab 500 mg	+	+	+	+
	2. lar infus				+
	Hanya untuk pasien di ICU yang memerlukan antipiretik berkelanjutan.				
9.	tramadol HCl				
	1. kaps 50 mg				+
	2. kaps 100 mg				+
	3. inj i.v. 50 mg/mL				+
	Hanya untuk nyeri sedang sampai berat pasca operasi yang				



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 7 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
		tidak dapat menggunakan analgesik oral.				
1.3 ANTIPIRAI						
1.	alopurinol					
	Tidak diberikan sewaktu serangan akut.					
	1.	tab 100 mg			+	+
	2.	tab 300 mg			+	+
2.	kolkisin					
	Digunakan untuk nyeri akut pada gout.					
	1.	tab 0,5 mg			+	+
3.	probenesid					
	1.	tab 500 mg				+
2. ANESTETIK						
2. 1. ANESTETIK LOKAL						
1.	lidokain					
	1.	inj 2%				+
	2.	jeli 2%			+	+
2.	kombinasi:					
	a.	lidokain HCl 2%				
	b.	epinefrin 1:80.000				
		1. inj			+	+
2.2. ANESTETIK UMUM dan OKSIGEN						
1.	propofol					
	Untuk tindakan operasi					



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 8 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN	KETERSEDIAAN			
		EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	emergensi.				
	1. inj 10 mg/mL				+
2.3 OBAT untuk PROSEDUR PRE OPERATIF					
1.	diazepam				
	1. inj 2 mg/5 mL				+
2.	midazolam				
	Dapat digunakan untuk pre medikasi sebelum induksi anestesi dan rumatan selama anestesi umum.				
	1. inj 1 mg/mL (i.v.)				+
3. ANTIALERGI dan OBAT untuk ANAFILAKSIS					
1.	deksametason				
	Untuk reaksi alergi yang tidak bisa diatasi dengan antihistamin.				
	1. inj 5 mg/mL (i.v./i.m.)				+
2.	difenhidramin				
	Untuk emergensi pada reaksi alergi yang tidak memungkinkan pemberian antihistamin peroral.				
	1. inj 10 mg/mL				+
3.	loratadin				
	1. tab 10 mg	+	+	+	+
4.	metilprednisolon				
	1. tab 4 mg		+	+	+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 9 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	2.	inj 125 mg/vial + 2 mL pelarut				+
5.	setirizin					
	1.	tab 10 mg	+	+	+	+
4. ANTIDOT dan OBAT LAIN untuk KERACUNAN						
4.1 KHUSUS						
1.	atropin sulfat					
	1.	inj i.m./i.v./s.k. 250 mcg/mL				+
2.	natrium bikarbonat					
	1.	tab 500 mg				+
	2.	inj i.v. 8,4 %				+
5. ANTIEPILEPSI – ANTIKONVULSI						
1.	asam valproat					
	1.	tab 250 mg				+
2.	diazepam					
	1.	lar rektal 5 mg/2,5 mL				+
3.	fenitoin					
	1.	kaps 100 mg (garam Na)				+
	2.	inj 100 mg/2 mL				+
4.	gabapentin					
	Hanya untuk neuropati diabetikum.					
	1.	tab 300 mg				+
5.	karbamazepin					
	1.	tab 200 mg				+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 10 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
6. ANTIINFEKSI						
6.1 ANTIBAKTERI						
6.1.1 Beta laktam						
1.	amoksisilin					
	1.	tab 500 mg		+	+	+
2.	kombinasi :					
	a.	amoksisilin 500 mg				
	b.	asam klavulanat 125 mg				
		1. tab 625 mg		+	+	+
3.	sefiksim					
	Hanya untuk pasien rawat inap yang sebelumnya mendapatkan antibiotik parenteral.					
	1.	tab 100 mg			+	+
	2.	kaptabs sal selaput 200 mg			+	+
6.1.2 Antibakteri Lain						
6.1.2.1 Kloramfenikol						
1.	tiamfenikol					
	1.	kaps 500 mg		+	+	+
6.1.2.2 Sulfa-Trimetoprim						
1.	kotrimoksazol (dewasa), kombinasi:					
	a.	sulfametoksazol 400 mg				



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 11 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	b.	trimetoprim 80 mg				
		1 . tab 480 mg		+	+	+
6.1.2.3 Makrolid						
	1.	azitromisin				
	1.	tab 500 mg			+	+
	2.	inj 500 mg/vial				+
	2.	eritromisin				
	1.	tab 500 mg		+	+	+
	3.	klaritromisin				
	1.	tab 500 mg			+	+
6.1.2.4. Aminoglikosida						
	1.	gentamisin				
	1.	inj 40 mg/mL				+
	2.	inj 80 mg/2 mL				+
6.1.2.5 Kuinolon						
	1.	levofloksasin				
		Tidak digunakan untuk pasien usia < 18 tahun.				
	1.	tab 500 mg			+	+
	2.	inf 500 mg/100 mL				+
	3.	inf 750 mg/150 mL				+
	2.	moksifloksasin				
		Hanya untuk infeksi saluran nafas bawah yang berat.				
	1.	inf 400 mg/250 mL				+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 12 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN	KETERSEDIAAN			
		EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
3.	siprofloksasin				
	Tidak digunakan untuk pasien usia < 18 tahun.				
	1. tab scored 500 mg	+	+	+	+
	Tidak sebagai pilihan utama untuk infeksi kuman gram positif.				
	2. lar infus 200 mg				+
6.1.2.6 Sefalosporin					
1.	kombinasi :				
	a. sefoperazon 500 mg				
	b. sulbaktam 500 mg				
	1. inj 1 g				+
2.	sefadroksil				
	Hanya untuk pasien rawat inap yang sebelumnya mendapatkan antibiotik parenteral.				
	1. kaps 500 mg		+	+	+
3.	sefiksिम				
	1. kaps 100 mg			+	+
4.	sefoperazon				
	1. serb inj 1 g/vial				+
5.	sefotaksim				
	1. serb inj 1 g/vial				+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 13 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
6.	seftazidim					
	Untuk pneumonia <i>hospital acquired</i> , <i>Pseudomonas</i> sp, gram negatif.					
	1.	serb inj 1 g/vial				+
7.	seftriakson					
	1.	serb inj 1 g/vial				+
6.1.2.7 Lain-lain						
1.	klindamisin					
	1.	kaps 150 mg			+	+
	2.	kaps 300 mg			+	+
2.	metronidazol					
	1.	tab 500 mg	+	+	+	+
	2.	ovula 500 mg				+
	3.	lar inf 500 mg/100 mL				+
6.2 ANTIINFEKSI KHUSUS						
6.2.1 Antituberkulosis						
	- Sesuai program					
1.	isoniazid					
	1.	tab 300 mg			+	+
		Dapat digunakan untuk profilaksis TB pada ODHA dewasa.				
2.	Paduan dalam bentuk dosis tetap (KDT/FDC):				+	+
	a.	rifampisin kaps 450 mg				



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 14 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	b.	isoniasid tab 300 mg				
	c.	pirazinamid tab 500 mg				
	d.	etambutol tab 250 mg dan 500 mg				
3.	Paduan dalam bentuk dosis tetap (KDT/FDC):				+	+
	a.	rifampisin kaps 150 mg				
	b.	isoniasid tab 75 mg				
	c.	pirazinamid tab 400 mg				
	d.	etambutol tab 275 mg				
4.	Paduan dalam bentuk dosis tetap (KDT/FDC):				+	+
	a.	rifampisin kaps 150 mg				
	b.	isoniasid tab 150 mg				
6.3 ANTIFUNGI						
6.3.1 Antifungi Sistemik						
1.	flukonazol					
	Tidak boleh digunakan bersama makrolid, statin, dan obat-obat antiepilepsi.					
	1.	kaps 150 mg				+
	2.	inj 200 mg/100 mL				+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 15 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN	KETERSEDIAAN			
		EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
6.4 ANTIPROTOZOA					
6.4.1. Antimalaria					
6.4.1.1 Untuk Pengobatan					
1.	artesunat				
	1. inj 60 mg/mL				+
2.	kombinasi (DHP) :				
	a. dihidroartemisin 40 mg				
	b. piperakuin 320 mg				
	1. tab sal selaput				+
3.	primakuin				
	1. tab 15 mg (sebagai fosfat)				+
6.5 ANTIVIRUS					
6.5.1 Antiherpes					
1.	asiklovir				
	1. tab scored 400 mg		+	+	+
2.	oseltamivir				
	1. tab 75 mg				+
7. ANTIMIGREN / ANTIVERTIGO					
7.1 ANTIMIGREN					
1.	kombinasi :				
	a. ergotamin 1 mg				
	b. kafein 100 mg				
	1. tab				+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 16 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
7.2 ANTIVERTIGO						
1.	betahistin mesilat					
	1.	tab 6 mg			+	+
	2.	tab 8 mg			+	+
8. ANTIPARKINSON						
1.	antiparkinson kombinasi :					
	a.	benserazid 25 mg				
	b.	levodopa 100 mg				
		1. tab				+
2.	pramipeksol					
	1.	tab 0,25 mg				+
3.	trihexsifenidil					
	1.	tab 2 mg (HCl)				+
	2.	inj 5 mg/mL				+
9. OBAT yang MEMPENGARUHI DARAH						
9.1 OBAT yang MEMPENGARUHI KOAGULASI						
1.	asam traneksamat					
	1.	tab 500 mg			+	+
	2.	inj 100 mg/mL				+
2.	asam asetil salisilat (asetosal)					
	1.	tab 100 mg	+	+	+	+
3.	dabigatran					
	Bukan untuk stroke pada <i>Non Valvular Atrial Fibrillation</i> . Harus ada hasil pemeriksaan ECO.					



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 17 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	1.	tab 110 mg				+
4.	fitomenadion (vitamin K1)					
	1.	tab salut 10 mg			+	+
	2.	inj 10 mg/mL				+
5.	fondaparinuks					
	Untuk tromboemboli dan sindrom koroner akut.					
	1.	inj 2,5 mg/0,5 mL				+
6.	warfarin					
	Untuk terapi trombosis.					
	Dosis harian disesuaikan dengan target INR (2-3).					
	1.	tab 2 mg				+
9.2 HEMOSTATIK						
1.	somatostatin					
	1.	inj 3 mg				+
2.	streptokinase					
	1. Status STEMI tanpa kontra indikasi.					
	2. Onset tidak lebih dari 4 jam sejak serangan awal.					
	3. Dilakukan di ICU atau di <i>Intensive Care</i> oleh dokter spesialis jantung.					
	1.	inj 1,5 jt UI				+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 18 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
9.3 PRODUK DARAH dan PENGGANTI PLASMA						
1.	human albumin					
	1.	inj 20%				+
		Kadar albumin < 2,5 g/dL, dan/atau untuk kasus perioperatif, dan/atau untuk sindrom nefrotik.				
		Hanya untuk diberikan apabila terdapat pre syok atau syok, dan/atau untuk kasus asites yang masif/intens dengan penekanan organ pernafasan atau perut.				
10. ANTISEPTIK dan DISINFEKTAN						
1.	povidon iodida					
	1.	lar 10%, btl 1000 mL		+	+	+
	2.	lar, btl 30 mL		+	+	+
	3.	lar, btl 300 mL		+	+	+
11. DIURETIK dan OBAT untuk HIPERTROFI PROSTAT						
11.1 DIURETIK						
1.	furosemid					
	1.	tab 40 mg		+	+	+
	2.	inj i.v./i.m. 10 mg/mL				+
2.	hidroklortiazid					
	1.	tab 25 mg		+	+	+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 19 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
3.	manitol					
	1.	lar infus 20%				+
4.	spironolakton					
	1.	tab 25 mg				+
	2.	tab 100 mg				+
11.2 OBAT untuk HIPERTROFI PROSTAT						
1.	tamsulosin					
	1.	tab 0,2 mg			+	+
12. HORMON, OBAT ENDOKRIN LAIN dan KONTRASEPTIK						
12. 1. ANTIDIABETES						
12.1.1 Antidiabetes, Oral						
1.	glikazid					
	1.	tab 80 mg		+	+	+
2.	glikuidon					
	1.	tab 30 mg		+	+	+
		Untuk pasien diabetes melitus tipe 2 dengan gangguan fungsi ginjal ringan sampai berat.				
3.	glimepirid					
	1.	tab 1 mg		+	+	+
	2.	tab 2 mg		+	+	+
	3.	tab 3 mg		+	+	+
	4.	tab 4 mg		+	+	+
4.	linagliptin					
	1.	tab 5 mg				+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 20 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
5.	metformin HCl					
	1.	tab 500 mg		+	+	+
	2.	tab forte 850 mg		+	+	+
6.	pioglitazon					
	1.	tab 15 mg				+
12.1.2 Antidiabetes, Parenteral						
1.	analog insulin					
	1.	<i>rapid acting</i>				
		1. inj 100 UI/mL				+
	2.	<i>long acting</i>				
		1. inj 100 UI/mL				+
	3.	<i>mix insulin</i>				
		1. inj 100 UI/mL				+
2.	human insulin					
	1.	<i>fast acting</i>				
		1. inj 100 UI/mL				+
2.	<i>intermediate acting</i>					
		1. inj 100 UI/mL				+
	3.	<i>mix insulin</i>				
		1. inj 100 UI/mL				+
12.2 HORMON PENUNDA HAID						
12.2.1 Progestogen						
1.	nomegesterol asetat					
	1.	kaptab 5 mg				+
2.	noretisteron					
	Hanya untuk amenorea sekunder, perdarahan					



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 21 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	uterus abnormal dan endometriosis.					
	1.	tab 5 mg				+
12.3 HORMON TIROID DAN ANTITIROID						
	1.	levotiroksin				
	1.	tab 100 mcg				+
	2.	propiltiourasil				
	1.	tab 100 mg			+	+
	3.	tiamazol				
	1.	tab 10 mg			+	+
12.4 KORTIKOSTEROID						
	1.	metilprednisolon				
	1.	tab 4 mg			+	+
	2.	inj 125 mg/vial			+	+
		Hanya digunakan untuk kasus-kasus spesialistik, digunakan dalam waktu relatif singkat.				
	2.	triamsinolon				
	1.	inj 40 mg/mL				+
13. OBAT untuk KARDIOVASKULER						
13.1 ANTIANGINA						
	1.	diltiazem				
	1.	tab 30 mg (HCl)			+	+
	2.	isosorbid dinitrat				
	1.	tab sublingual 5 mg		+	+	+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 22 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	2.	tab 10 mg		+	+	+
	3.	inj 1 mg/mL				+
	3.	isosorbid mononitrat				
	1.	tab 20 mg				+
	4.	nitrogliserin				
	1.	inj 10 mg/mL, amp				+
	5.	trimetazidin				
	1.	tab 35 mg				+
13.2 ANTIARITMIA						
	1.	adenosin trifosfat/ATP				
	1.	inj 20 mg/2 mL				+
	2.	amiodaron				
	1.	tab 200 mg			+	+
	2.	inj 50 mg/mL				+
	3.	verapamil				
		Untuk aritmia supraventrikuler.				
	1.	inj 2,5 mg/mL				+
13.3 ANTIHIPERTENSI						
13.3.1 Penghambat ACE						
	1.	kaptopril				
	1.	tab 25 mg		+	+	+
	2.	tab 50 mg	+	+	+	+
	2.	ramipril				
	1.	tab 5 mg		+	+	+
	2.	tab 10 mg		+	+	+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 23 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN	KETERSEDIAAN			
		EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
13.3.2 Penyekat Beta					
1.	bisoprolol fumarat				
	Hanya untuk kasus hipertensi.				
	1. tab 5 mg		+	+	+
2.	karvedilol				
	1. tab 6,25 mg				+
3.	propranolol				
	1. tab 10 mg		+	+	+
	2. tab 40 mg		+	+	+
13.3.3 Penyekat Alfa					
1.	terazosin HCl				
	Untuk hipertensi yang disertai <i>benign prostatic hyperplasia</i> (BPH).				
	1. tab 1 mg			+	+
	2. tab 2 mg			+	+
13.3.4 Kalsium Antagonis					
1.	amlodipin				
	1. tab 5 mg (besilat)		+	+	+
	2. tab 10 mg			+	+
2.	diltiazem				
	1. serb inj 50 mg/vial				+
	Untuk hipertensi berat atau angina pectoris pada kasus rawat inap.				



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 24 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
3.	nikardipin					
	1.	inj 2 mg/2 mL				+
	2.	inj 10 mg/10 mL				+
4.	nimodipin					
	1.	tab sal selaput 30 mg				+
	2.	inj 0,2 mg/mL				+
		Hanya untuk kasus pendarahan subarachnoid.				
13.3.5 Golongan ARB						
1.	valsartan					
	Untuk hipertensi yang intoleransi terhadap ACE inhibitor.					
	1.	tab 80 mg			+	+
	2.	tab 160 mg			+	+
13.3.6 Golongan lain-lain						
1.	klonidin					
	Digunakan untuk hipertensi berat pada kasus rawat inap.					
	1.	tab 0,15 mg				+
	2.	inj i.m. 0,15 mg/mL (HCl)				+
13.4 ANTIAGREGASI PLATELET						
1.	asam asetil salisilat (asetosal)					



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 25 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	1.	tab 80 mg		+	+	+
	2.	klopidogrel				
	1.	tab 75 mg				+
	3.	silostazol				
		Hanya untuk kasus <i>peripheral arterial disease</i> (PAD) dan pasien yang tidak dapat diberikan asam asetil salisilat.				
	1.	tab 50 mg				+
13.5 TROMBOLITIK						
		- Pemakaian terbatas pada serangan ACS (<i>Acute Coronary Syndrome</i>) dan DVT (<i>Deep Vein Thrombosis</i>).				
		- Perlu sarana dan keahlian khusus.				
	1.	asam asetil salisilat (asetosal)				
	1.	tab 100 mg				+
	2.	heparin				
	1.	inj 5.000 UI				+
	3.	<i>low molecular weight heparin</i>				
	1.	inj				+
	4.	streptokinase				
	1.	inj 1,5 juta UI/vial				+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 26 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
13.6 OBAT untuk GAGAL JANTUNG						
1.	digoksin					
	1.	tab 0,25 mg		+	+	+
		Hanya untuk gagal jantung dengan atrial fibrilasi atau sinus takikardia.				
	2.	inj 0,5 mg/2 mL				+
2.	karvedilol					
	Hanya untuk gagal jantung kongestif kronik.					
	1.	tab 6,25 mg				+
13.7 OBAT untuk SYOK KARDIOGENIK						
13.7.1 Syok Kardiogenik						
1.	dobutamin					
	1.	inf 5 mg/mL				+
2.	dopamin					
	1.	inj 40 mg/mL				+
3.	epinefrin (adrenalin)					
	1.	inj i.v. 0,1% (sebagai HCl/ bitartrat)				+
13.7.2 Syok karena Anestesi						
1.	norepinefrin					
	1.	inj 1 mg/mL (bitartrat)				+
13.8 VASODILATOR						
1.	pentoksifilin					
	1.	kaps 400 mg				+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 27 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	2.	inj 20 mg/mL				+
13.9 ANTIHIPERLIPIDEMIA						
	1.	atorvastatin				
	1.	tab 20 mg			+	+
	2.	tab 40 mg			+	+
	2.	fenofibrat				
		Hanya untuk hipertrigliseridemia dengan kadar trigliserida > 250 mg/dL.				
	1.	kaps 300 mg				+
	3.	simvastatin				
	1.	tab sal sel 20 mg		+	+	+
14. OBAT TOPIKAL untuk KULIT						
14.1.ANTIFUNGI						
	1.	ketokonazol				
	1.	krim 2%		+	+	+
	2.	mikonazol				
	1.	krim		+	+	+
14.2 ANTIINFLAMASI dan ANTIPRURITIK						
	1.	betametason				
		Untuk psoriasis.				
	1.	krim 0,1% (sebagai valerat)		+	+	+
	2.	hidrokortison				
	1.	krim 1 %		+	+	+
	2.	krim 2,5 %		+	+	+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 28 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
14.3 ANTIBAKTERI						
1.	perak sulfadiazin					
	1.	krim, tube		+	+	+
14.4 LAIN-LAIN						
1.	heparin					
	1.	gel 200 UI/g			+	+
2.	jelly EKG					
	1.	gel, btl			+	+
3.	kombinasi:					
	a.	neomisin sulfat 0,5%				
	b.	plasenta 10%				
		1. salep			+	+
4.	kombinasi:					
	a.	metil salisilat 11%				
	b.	mentol 6%				
	c.	eugenol 1,6%				
		1. krim, tube	+	+	+	+
5.	krim pelembab kulit (emolien)					
		1. krim, tube		+	+	+
15. LARUTAN ELEKTROLIT, NUTRISI dan LAIN-LAIN						
15.1 ORAL						
1.	garam oralit kombinasi :					
	a.	natrium klorida 0,52 g				
	b.	kalium klorida 0,30 g				



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 29 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	c.	trinatrium sitrat dihidrat 0,58 g				
	d.	glukosa anhidrat 2,7 g				
		1. serb	+	+	+	+
	2.	kalium klorida				
	1.	tab siap larut 600 mg				+
	3.	nutrisi pengganti sementara untuk pasien DM				
	1.	sacchet			+	+
	4.	nutrisi pengganti sementara				
	1.	sacchet			+	+
15.2 PARENTERAL						
	1.	albumin				
	1.	lar infus 20%				+
	2.	dekstran				
	1.	lar infus 500 mL				+
	3.	dekstrosa				
	1.	lar infus 5 %			+	+
					(khusus Mekkah)	
	2.	lar infus 10%			+	+
					(khusus Mekkah)	
	3.	lar infus 40%			+	+
					(khusus Mekkah)	



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 30 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN	KETERSEDIAAN			
		EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
4.	kalium klorida				
	Termasuk <i>high alert medicine</i> . Harus diencerkan dan diletakkan di tempat terpisah				
	1. inj 25 mEq				+
5.	kalsium glukonat				
	1. inj 100 mg/mL				+
6.	kombinasi:				
	a. asam amino 50 g				
	b. sorbitol 100 g				
	c. elektrolit				
	d. vitamin				
	1. lar infus				+
7.	natrium bikarbonat				
	Perlu dilakukan pemeriksaan gas darah.				
	1. inj i.v. 8,4%				+
8.	natrium klorida				
	1. lar infus 0,9%			+	+
	2. lar infus 3%				+
9.	ringer laktat				
	lar infus			+	+
10.	Larutan mengandung elektrolit dan karbohidrat				
	1. lar infus 500 mL				+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 31 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
15.3. LAIN-LAIN						
1.	air untuk injeksi					
	1.	vial				+
2.	aqua bidest					
	1.	500 mL/btl				+
3.	ringer asetat					
	a.	Na 130 mEq				
	b.	K 4 mEq				
	c.	Cl 109 mEq				
	d.	Ca 3 mEq				
	e.	asetat 28 mEq				
	1.	500 mL/btl				+
4.	NaCl 3%					
	1.	botol				+
16. OBAT untuk MATA						
1.	kloramfenikol					
	1.	tts mata 0,5%	+	+	+	+
2.	tiamfenikol					
	1.	tts mata 0,6 mL		+	+	+
3.	tetrahidrozolin					
	1.	tts mata 0,05% (sebagai HCl)		+	+	+
17. PSIKOFARMAKA						
17.1 ANTIANSIETAS						
1.	alprazolam					
	Hanya untuk kasus : - <i>ansietas</i>					



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 32 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	<i>- Panic disorder</i>					
	1.	tab 0,5 mg				+
	2.	diazepam				
	1.	tab 5 mg	+			+
	3.	klobazam				
	1.	tab 10 mg				+
	4.	lorazepam				
	1.	tab sal selaput 0,5 mg				+
	2.	tab 1 mg				+
17.2 ANTIDEPRESI						
	1.	amitriptilin				
	1.	tab salut 25 mg				+
	2.	fluoksetin				
	1.	kaps 20 mg				+
	3.	sertralin				
	1.	tab 50 mg				+
17.3 ANTIPSIKOSIS						
	1.	aripirazol				
	1.	tab discmelt 10 mg				+
	2.	inj 10 mg/amp				+
	2.	asam valproat				
	1.	tab 250 mg				+
	3.	diazepam				
	1.	inj 2 mg/5 mL	+			+
	4.	divalproeks				
	Hanya untuk manik depresif.					



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 33 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	1.	tab 250 mg				+
	2.	tab 500 mg				+
5.	flufenazin					
	1.	inj 25 mg/mL				+
6.	haloperidol					
	1.	tab 5 mg				+
	2.	inj i.m. 5 mg/mL (HCl)		+		+
		Untuk agitasi akut dan kasus kedaruratan psikiatrik.				
7.	klorpromazin					
	1.	tab salut 100 mg				+
	2.	inj 5 mg/mL (i.m.)				+
8.	klozapin					
	1.	tab 25 mg				+
9.	olanzapin					
	1.	tab 10 mg				+
	2.	inj 10 mg/2 mL				+
10.	risperidon					
	1.	tab 2 mg				+
	2.	inj 25 mg				+
11.	trifluoperazin					
	1.	tab sal selaput 5 mg				+
12.	quetiapin					
	1.	tab SR 200 mg				+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 34 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
17.4 ANTIDEMENSIA						
1.	memantin					
	1.	tab 10 mg				+
2.	rivastigmin					
	1.	patch 9 mg				+
		1. Hanya diresepkan oleh dokter spesialis saraf. 2. Pemasangannya dilakukan oleh petugas. 3. Tidak digunakan ditempat yang ada ekskoriasi. 4. Harus ada edukasi.				
18. RELAKSAN OTOT PERIFER dan PENGHAMBAT KOLINESTERASE						
18.1 PENGHAMBAT dan PEMACU TRANSMISI NEUROMUSKULER						
1.	atrakurium besilat					
	1.	inj 10 mg/mL				+
2.	eperison					
	1.	tab 50 mg (HCl)			+	+
3.	tizanidin					
	1.	tab 2 mg			+	+
19. OBAT untuk SALURAN CERNA						
19.1 ANTASIDA dan ANTIULKUS						
1.	kombinasi :					
	a)	Mg(OH) ₂				



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 35 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	b)	Al(OH) ₃				
	c)	dimetilpolisiloksan				
		1. tab	+	+	+	+
2.		lansoprazol				
	1.	kaps 30 mg			+	+
3.		pantoprazol				
	1.	inj 40 mg				+
4.		ranitidin				
	1.	tab 150 mg	+	+	+	+
	2.	inj 25 mg/mL				+
5.		sukralfat				
	1.	tab 500 mg	+	+	+	+
	2.	sir 500 mg/5 mL	+	+	+	+
19.2 ANTIEMETIK						
1.		dimenhidrinat				
	1.	tab 50 mg	+	+	+	+
2.		domperidon				
	1.	tab 10 mg	+	+	+	+
3.		metoklopramid				
	1.	tab 10 mg (sebagai HCl)	+	+	+	+
	2.	inj 5 mg/mL				+
4.		ondansetron				
	1.	inj i.v. 4 mg/2 mL (sebagai HCl)				+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 36 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN	KETERSEDIAAN			
		EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
19.3 ANTIHEMOROID					
1.	kombinasi : antihemoroid yang mengandung lidokain				
	1. sup		+	+	+
19.4 ANTISPASMODIK					
1.	atropin				
	1. inj 0,25 mg/mL (i.m./i.v./sk.)				+
2.	hiosin hidrobromida				
	1. tab 10 mg	+	+	+	+
	2. inj 20 mg/mL, amp				+
19.5 OBAT untuk DIARE					
1.	attapulgit aktif				
	1. tab 600 mg	+	+	+	+
2.	garam oralit, kombinasi :				
	a. natrium klorida 0,52 g				
	b. kalium klorida 0,30 g				
	c. trinatrium sitrat dihidrat 0,58 g				
	d. glukosa anhidrat 2,7 g				
	1. serb	+	+	+	+
3.	loperamid				
	Tidak digunakan untuk anak-anak.				
	1. tab 2 mg	+	+	+	+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 37 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
19.6 KATARTIK						
1.	bisakodil					
	1.	tab 5 mg	+	+	+	+
	2.	sup 10 mg			+	+
2.	kombinasi :					
	a.	fenoftalein				
	b.	liq. parafin				
	c.	gliserin				
		1. sup			+	+
3.	laktulosa					
	1.	sir 3,335 g / 5 mL			+	+
20. OBAT untuk SALURAN NAPAS						
20.1 ANTIASMA						
1.	aminofilin					
	1.	tab scored 200 mg		+	+	+
	2.	inj 24 mg/mL				+
2.	budesonid					
	1.	aerosol 200 mcg/ puff			+	+
	2.	respule 0,5 mg/mL			+	+
3.	budesonid/formoterol					
	1.	ih 80/4,5 mcg			+	+
	2.	turbuhaler 160/4,5 mcg 60 dosis			+	+
4.	epinefrin (adrenalin)					
	1.	inj s.k./i.m. 0,1% (sebagai HCl/ bitartrat)		+	+	+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 38 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN	KETERSEDIAAN			
		EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
5.	fenoterol				
	Hanya untuk serangan asma akut.				
	1. ih 100 mcg/puff			+	+
6.	flutikason propionat				
	Tidak untuk rumatan terapi asma.				
	1. nebulizer 0,5 mg/amp			+	+
7.	indakaterol maleat				
	1. kaps 150 mcg				+
8.	kombinasi :				
	a. ipratropium bromida 0,5 mg				
	b. salbutamol 0,025 mg				
	1. nebulizer 2,5 mL			+	+
	2. ih 200 U MDI, btl spray			+	+
9.	kombinasi :				
	a. salmeterol 50 mcg				
	b. flutikason propionat 250 mcg				
	Tidak diberikan pada kasus asma akut.				
	1. diskus, 250 mcg/puff			+	+
10.	salbutamol				
	1. tab 2 mg (sebagai sulfat)	+	+	+	+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 39 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	2.	nebulizer 2,5 mg/vial	+		+	+
11.	teofilin					
	1.	tab 150 mg	+	+	+	+
	2.	kapl 300 mg	+	+	+	+
12.	terbutalin					
	1.	inj 0,5 mg/mL			+	+
	2.	nebulizer 0,5 mg/mL (sebagai sulfat)			+	+
13.	tiotropium					
	1.	ih 18 mcg (sebagai bromida)			+	+
20.2 MUKOLITIK						
1.	bromheksin					
	1.	tab 8 mg	+	+	+	+
	2.	lar ih 8 mg/4 mL, btl				+
	3.	inj i.v. 2 mg/mL				+
2.	erdostein					
	1.	kaps 300 mg			+	+
20.3 EKSPEKTORAN						
1.	n-asetil sistein					
	1.	kaps 200 mg	+	+	+	+
2.	OBH					
		sir	+	+	+	+
20.4 ANTITUSIF						
1.	kodein					
	1.	tab 10 mg				+
	2.	tab 20 mg				+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 40 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
21. OBAT untuk TELINGA, HIDUNG dan TENGGOROKAN						
1.	karbo gliserin					
	1.	tts telinga 3%, btl				+
2.	kloramfenikol					
	1.	tts telinga 3%, btl	+	+	+	+
22. OBAT yang MEMPENGARUHI SISTEM IMUN						
22.1 SERUM						
1.	Serum Anti Tetanus (A.T.S)					
	Disimpan pada suhu 2 - 8 ^o C					
	1.	inj 1.500 UI/mL				+
23. VITAMIN dan MINERAL						
1.	asam askorbat (vitamin C)					
	1.	kaps 100 mg	+	+	+	+
	2.	inj 200 mg/2 mL				+
2.	asam folat					
	1.	tab 400 mcg	+	+	+	+
3.	kombinasi:					
	a.	lesitin				
	b.	vit B ₁				
	c.	vit B ₂				
	d.	vit B ₆				
	e.	vit B ₁₂				
	f.	vit E				
	1. tab		+	+	+	+
4.	kombinasi:					
	a.	vit B ₁ 100 mg				



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

- 41 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	b.	vit B ₆ 100 mg				
	c.	vit B ₁₂ 5.000 mcg				
		1. inj				+
5.	piridoksin (vitamin B ₆)					
	1.	inj				+
6.	tiamin (vitamin B ₁)					
	1.	tab	+	+	+	+

B. DAFTAR PERBEKALAN KESEHATAN

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
ALAT KESEHATAN HABIS PAKAI (GENERAL APPLIANCE)						
1.	alat pelindung diri (APD) : apron dan google	piece				+
2.	absorbent dressing ultra	piece	+		+	+
3.	absorbent filtex hydroform	piece	+		+	+
4.	absorbent wound dressings hydrocolloid	piece	+		+	+
	Untuk luka basah.					
5.	absorbent wound dressings hydrogel	piece	+		+	+
6.	absorbent wound dressings alginat	piece	+		+	+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 42 -

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
7.	absorbent wound dressings anti bakteri	piece	+		+	+
8.	absorbent wound dressings foam	piece	+		+	+
9.	absorbent wound dressings silver	piece	+		+	+
10.	absorbent wound dressings 7,2 x 5 cm	lembar	+		+	+
11.	adhesive bandage 20 x 20	piece	+		+	+
	Pertolongan pertama.					
12.	arm sling	piece			+	+
	Penyangga tangan.					
13.	bag valve musk	piece			+	+
14.	benang bedah silk 2.0	piece				+
15.	benang bedah silk 3.0	piece				+
16.	benang jahit catgut chromic 3/0'+ jarum kulit	bks				+
17.	blood set	piece				+
	(chamber besar, filter luas)					
18.	bidai	piece			+	+
19.	catgut pain 3.0	piece				+
20.	catgut pain 4.0	piece				+
21.	catheter tip (untuk disposable syrup 50 cc/mL)	piece	+			+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 43 -

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	Untuk NGT (syringe) colume 50 cc					
22.	condom catheter	piece	+		+	+
23.	cruck	piece				+
	Tongkat untuk patah tulang.					
24.	collar neck	piece				+
	(Penopang leher, bahan plastik rigid, soft)					
25.	diaper adult ukuran L dan XL	pack @ 10				+
26.	disposable syringe 1 cc (retractable safety)	piece	+		+	+
27.	disposable syringe 2,5 cc (retractable safety)	piece	+		+	+
28.	disposable syringe 3 cc (retractable safety)	piece	+		+	+
29.	disposable syringe 5 cc (retractable safety)	piece				+
30.	disposable syringe 10 cc (retractable safety)	piece				+
31.	disposable syringe 20 cc (retractable safety)	piece				+
32.	disposable syringe 50 cc (retractable safety)	piece				+
33.	elastic bandage 10 cm, verband	roll	+		+	+
34.	elastic bandage 6"	roll		+	+	+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 44 -

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
35.	electrode ECG	piece			+	+
36.	endotracheal tube No. 6.0	piece				+
37.	endotracheal tube No. 6.5	piece				+
38.	endotracheal tube No. 7.0	piece				+
39.	endotracheal tube No. 7.5	piece				+
40.	end to end	piece				+
41.	extention tube uk 1	piece				+
42.	extention tube uk 1,5	piece				+
43.	feeding tube	piece				+
	Selang untuk memasukkan makanan ke saluran cerna.					
44.	framycetin sulfat gauze dressing	box			+	+
45.	folley cathether 16 Fr	piece			+	+
46.	folley cathether 18 Fr	piece			+	+
47.	gauze swap 10 x 10 cm	box				+
48.	gauze swap 5 x 5 cm	box			+	+
49.	gloves non steril	piece			+	+
50.	hydrofiber wound dressing	piece			+	+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 45 -

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
51.	hydrofiber dressing dengan ionic silver	piece				+
52.	hidrogen peroksida, cairan konsentrat	botol				+
	Disimpan dalam botol					
53.	infus set	piece			+	+
	Dapat dibuka dan ditutup, bahan baku selang terbuat dari PVC warna bening.					
54.	IV cathether 18 G	piece			+	+
55.	IV cathether 20 G	piece			+	+
56.	IV cathether 22 G	piece			+	+
57.	IV cathether 24 G	piece			+	+
58.	IV transparan/IV securement	tube			+	+
59.	jarum lanset	piece	+	+	+	+
60.	jelly EKG	gulung			+	+
61.	kassa gulung besar	gulung				+
62.	kassa hidrofil 4x3 (gauze)	bks	+		+	+
63.	kassa steril kecil	bks	+		+	+
64.	kantung kencing			+	+	+
65.	korentang				+	+
66.	laryngeal mask airway (LMA)					+
67.	masker	piece	+	+	+	+
68.	masker antiviral	piece				+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 46 -

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
69.	masker nebulizer	piece			+	+
	Untuk terapi inhalasi dengan nebulizer.					
70.	masker rebreathing (tidak ada katup) untuk ICU	piece				+
71.	masker non rebreathing (ada katup) untuk ICU	piece				+
72.	masker N 95	piece			+	+
73.	nasal O2	piece	+		+	+
74.	needle pen 32 /Human atau analog insulin	piece			+	+
75.	NGT No. Fr 16	piece				+
76.	NGT No. Fr 18	piece				+
77.	oropharyngeal air way No.4 (soft PVC)	piece			+	+
78.	oropharyngeal air way No. 5 (soft PVC)	piece				+
79.	pembalut gips 3 inch	piece				+
80.	pembalut gips 4 inch	piece				+
81.	pembalut gips 6 inch	piece				+
82.	plester of paris bandage	piece				+
	Sebagai pembalut gips					



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 47 -

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
83.	plester hipoalergenik dan bebas lateks 0,5 inch X 10 yard dengan dispenser	roll				+
84.	plester hipoalergenik dan bebas lateks 2,5 cm X 5 m	gulung				+
85.	plester hipoalergenik dan bebas lateks 2 inch X 10 yard dengan dispenser	roll				+
86.	plester dengan povidone iodine	piece		+	+	+
	Untuk menutup bekas luka karena infus dan luka kecil.					
87.	polypropylen surgical surface 3.0	piece				+
88.	polypropylen surgical surface 5.0	piece				+
89.	paper EKG 215 mm x 15 mm	piece			+	+
90.	paper EKG single lead	piece			+	+
91.	paper EKG 12 lead 215 x 15 m x 50 m x 30 m	piece			+	+
92.	simple oxygen mask	piece			+	+
93.	softband 3 inch	piece			+	+
94.	softband 4 inch	piece			+	+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 48 -

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
95.	softband 6 inch	piece			+	+
96.	suction catheter No 12	piece			+	+
97.	suction catheter No 14	piece			+	+
98.	suction catheter No 16	piece			+	+
99.	suction catheter No 18	piece			+	+
100	surgical masker (rubber)	piece			+	+
101	surgical masker (tie on)	piece			+	+
102	surgical gloves steril No. 7	piece			+	+
103	surgical gloves steril No. 7.5	piece			+	+
104	spalk	piece			+	+
	Untuk kondisi patah tulang.					
105	spatel tang	piece			+	+
106	spinal needle No. 21	piece			+	+
107	three ways stop cock	piece			+	+
108	tourniquite	set			+	+
109	urine bag	piece	+	+	+	+
110	under pad	piece			+	+
111	venturi mask	piece				+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 49 -

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
X-RAY APPLIANCE DAN ACCESSORIES						
1.	apron table Pb 0.5	piece				+
2.	cairan automatic processing, developer	box				+
3.	cairan automatic processing, foxer	box				+
4.	cassete film rontgen uk 24x40 cm	piece				+
5.	cassete film rontgen uk 30x35 cm	piece				+
6.	cassete film rontgen uk 35x35 cm	piece				+
7.	film rontgen green uk 24x30 cm	box @ 100				+
8.	film rontgen green uk 30x40 cm	box @ 100				+
9.	film rontgen green uk 35x35 cm	box @ 100				+
10.	film rontgen green uk 40x40 cm	piece				+
11.	tirai timbal untuk proteksi radiasi pada saat pemeriksaan radiologi	piece				+
12.	x-ray bag/kantong film rontgen uk 25x40 cm	box @ 100				+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 50 -

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
13.	x-ray bag/kantong film rontgen uk 40x45 cm	box @ 100				+
PRODUK DIAGNOSTIK IN VITRO						
1.	glucose strip	tube				+
2.	Hb strip	tube				+
3.	kalium strip	tube				+
4.	kreatinin strip	tube				+
5.	natrium strip	tube				+
6.	SGPT strip	tube				+
7.	troponin I	tube				+
8.	urine strip	tube				+
9.	rapid tes HBsAg	tube				+
10.	rapid tes Anti HIV	tube	+			+
	Untuk skrining penyalahgunaan obat.					
11.	analisa darah					+
12.	angka gula darah elektrolit					+
13.	cartridge blood gas No. 7	piece			+	+
14.	control reagent untuk monitoring akurasi dan presisi pada perhitungan sel darah merah.	botol				+
15.	darah perifer lengkap				+	+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 51 -

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
16.	elektrolit (untuk pasien dehidrasi)					+
17.	emerci oli	box				+
18.	enzymatic solution	botol				+
19.	erythrocyt lysine reagent	botol				+
20.	gel dan CLOT ACT	rak @ 100				+
21.	gula darah sewaktu	btl		+	+	+
22.	K3 EDTA	rak @ 100				+
23.	larutan buffer isotonik	botol				+
24.	leukosit	botol				+
25.	pemeriksaan darah rutin	botol				+
26.	reagen glucose strip untuk alat reflotron	tube				+
27.	reagen leukosit	botol				+
28.	reagen pewarna rapid	botol				+
29.	reagen SGOT	piece				+
30.	tabung non EDTA	tube				+
31.	ureum kreatinin	botol			+	+
32.	xylol	piece				+
ALAT KESEHATAN						
1.	alkohol swab	box	+	+	+	+
2.	blood glucose meter	piece				+
3.	brancard				+	+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 52 -

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
4.	blankar khusus untuk UGD					+
5.	DC Shock				+	+
	Untuk pacu jantung					
6.	EKG	piece			+	+
7.	easymove	piece				+
	Alat untuk memindahkan pasien.					
8.	head lamp	piece				+
9.	laringoskop	piece			+	+
10.	minor surgery set	set			+	+
11.	monitor EKG	unit			+	+
12.	nebulizer	unit			+	+
13.	O2 tabung kecil				+	+
14.	O2 tabung besar				+	+
15.	pulse oximetri				+	+
16.	pulse oximetri portabel					+
	Untuk melihat saturasi pasien					
17.	pulse oximetri finger				+	+
18.	scoup strecher untuk UGD					+
19.	standar infus					+
20.	standar syringe pump				+	+
21.	stetoskop	piece			+	+
22.	syringe pump	piece			+	+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 53 -

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
23.	termometer	piece		+	+	+
24.	termometer infra red	piece			+	+
25.	termometer ruangan	piece			+	+
26.	termometer (untuk di kulkas obat)	piece				+
27.	tensimeter air raksa	piece	+	+	+	+
28.	tensimeter jarum lapangan	piece	+	+	+	+
29.	trolley emergensi	piece			+	+
30.	pinset telinga	piece				+
31.	pinset hidung	piece				+
32.	spekulum hidung	piece				+
33.	xylocain spray	botol			+	+
	Untuk topikal anestesi.					
PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA						
1.	alkohol 1 liter (70%)	botol	+			
2.	alkohol 1 liter (90%)	botol				+
3.	alkohol cair	botol	+			
4.	handrubs	botol			+	+
	Untuk bedah/tindakan steril					
5.	tissue mandi	piece			+	+
6.	tissue basah	piece			+	+
7.	desinfektan cair wangi 100 mL	botol			+	+
8.	desinfektan untuk alat medik	botol			+	+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 54 -

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
9.	desinfektan untuk ruangan	botol			+	+
10.	handwash tanpa air	botol			+	+
11.	kapas lidi/cotton bud/ cotton swab	piece				+
12.	klorheksidin	botol				+
BAHAN DAN PERALATAN LAINNYA						
1.	baki obat	piece				+
2.	bak sampah warna kuning	piece	+	+	+	+
3.	bak sampah warna hitam	piece	+	+	+	+
4.	baju pasien	piece			+	+
5.	dressing pack	piece				+
6.	gerusan obat	piece			+	+
7.	gelang identitas pasien	piece			+	+
8.	gunting tumpul 14 cm	piece			+	+
9.	kunci untuk oksigen	piece			+	+
10.	kantong plastik uk kecil	piece	+		+	+
11.	kantong plastik uk sedang	piece	+		+	+
12.	kantong plastik uk besar warna kuning	piece	+		+	+
13.	kantong plastik uk besar warna hitam	piece		+	+	+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 55 -

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
14.	kertas puyer	piece				+
15.	laken	piece			+	+
16.	lemari alat	piece			+	+
17.	lemari obat	piece			+	+
18.	lemari narkotika	piece				+
19.	mandrain	piece			+	+
20.	mangkok obat kecil	piece			+	+
21.	mur oksigen	piece			+	+
22.	nerbeken	piece			+	+
23.	perlak kasur	piece			+	+
24.	perlak bantal	piece			+	+
25.	regulator tabung oksigen	piece			+	+
26.	skerm	piece			+	+
27.	stiker untuk gelang identitas	piece				+
28.	shoe boat size 2.0	piece				+
29.	senter kecil	piece	+	+	+	+
30.	tas emergensi kit	piece			+	+
31.	tempat sputum tertutup	piece			+	+
32.	tromol	piece			+	+
33.	trolley obat	piece			+	+
34.	trolley ganti balutan	piece			+	+
35.	trolley alat tenun basah + penutup	piece			+	+
36.	trolley alat tenun kotor + penutup	piece			+	+



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 56 -

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
37.	trolley tabung kecil	piece			+	+
	Untuk mobilitas.					
38.	pisau bisturi No. 11	piece				+
39.	pisau bisturi No. 24	piece				+
40.	pot urin	piece	+		+	+
LAIN-LAIN						
1.	botol water spray	piece		+	+	+
2.	burette IV 100 mL	piece				+
3.	full body cold pack	piece				+
4.	steril pouch	piece				+

C. PENERAPAN FORMULARIUM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN
PADA PELAYANAN KESEHATAN HAJI

1. Klinik Kesehatan Haji Indonesia wajib menggunakan obat yang terdapat pada Formularium Obat dan Perbekalan Kesehatan pada Pelayanan Kesehatan Haji.
2. Resep obat bernama dagang yang dituliskan oleh dokter namun tersedia produk dengan nama generik (*International Nonproprietary Names* (INN)), maka petugas Apotik/Depo daerah kerja dapat langsung mengganti obat tersebut dengan produk dengan nama generik INN (*auto switching*).
3. Pada pelaksanaan pelayanan kesehatan jemaah haji perlu dilakukan penggunaan obat secara rasional yang disesuaikan dengan pedoman dan standar pengobatan serta ketentuan yang berlaku.



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 57 -

4. Apabila ada alasan yang rasional untuk penggunaan obat dan perbekalan kesehatan yang tidak tercantum dalam Formularium ini, dapat dimintakan kepada dokter setempat dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Dokter yang hendak meresepkan obat dan perbekalan kesehatan diluar Formularium Haji harus mengisi Formulir Permintaan Obat Non Formularium (Formulir 1) atau Formulir Permintaan Perbekalan Kesehatan Non Formularium (Formulir 2).
 - b. Formulir tersebut harus diketahui dan ditandatangani oleh Kepala Sub Seksi Perbekalan Kesehatan dan Kepala Seksi Kesehatan.
 - c. Kepala Sub Seksi Perbekalan Kesehatan menyerahkan usulan penggunaan obat dan perbekalan kesehatan non Formularium, kepada Kepala Sub Bidang Perbekalan Kesehatan untuk diketahui dan ditandatangani.
 - d. Kepala Sub Bidang Perbekalan Kesehatan menyampaikan kepada Kepala Bidang Kesehatan untuk mendapatkan persetujuan dan tanda tangan.
 - e. Setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Bidang Kesehatan, Kepala Sub Bidang Perbekalan Kesehatan dapat melakukan pengadaan obat dan perbekalan kesehatan, yang kemudian obat dan perbekalan kesehatan akan diserahkan kepada Petugas Perbekalan Kesehatan.
5. Laporan efek samping obat dilakukan oleh dokter yang merawat dengan menggunakan Formulir Pelaporan Efek Samping Obat (Formulir 3).
6. Obat yang disediakan di dalam pesawat terbang yang digunakan untuk transportasi jemaah haji disesuaikan dengan peraturan penerbangan yang berlaku.



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 58 -

7. Bagi pengusul obat dan perbekalan kesehatan yang belum ada dalam Formularium untuk dicantumkan pada Formularium Obat dan Perbekalan Kesehatan pada Pelayanan Kesehatan Haji, digunakan Formulir Usulan Penambahan/Pengurangan Obat (Formulir 4) atau Formulir Usulan Penambahan/Pengurangan Perbekalan Kesehatan (Formulir 5). Usulan ini wajib disertai dengan lampiran naskah uji klinik yang sah yang diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan yang ditujukan kepada Direktorat Pelayanan Kefarmasian.

MENTERI KESEHATAN,

ttd

NILA FARID MOELOEK